

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup Kelas VII di SMPK Kimang Buleng Nita

Theresia Tati¹, Sukarman Hadi Jaya Putra¹, Rofinus Galis¹

¹ Universitas Nusa Nipa, Maumere, 86111, Indonesia

Email: sukarmanputra88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *number heads together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMPK kelas VII pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *non-equivalen control group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sempling jenuh*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIIA untuk kelas eksperimen dan kelas VIIB untuk kelas kontrol. Instrumen penelitian penelitian yang digunakan adalah berupa angket dan tes hasil belajar yang berupa tes pilihan ganda. Hasil penelitian kedua kelompok menggunakan uji t di peroleh hasil belajar yaitu $0,000 < 0,05$ dan uji t pada motivasi belajar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran NHT terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPK Kimang Buleng Nita.

Kata Kunci: hasil belajar; motivasi belajar; *number heads together*; quasi experiment.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dari setiap individu dan selalu berubah seiring perkembangan jaman dan teknologi. Pendidikan bukanlah suatu yang statis yang tidak memuntut perubahan melainkan suatu yang dinamis memuntut adanya perubahan dan perkembangan, sehingga harus ada suatu perbaikan yang terus menerus untuk meningkatkan pendidikan. Dunia pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas yang bertujuan agar siswa mampu memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Nuryamsi dkk, 2016). Guru harus menemukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kurang keterlibatan siswa secara aktif dikarenakan kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan guru sehingga siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi di SMPK Kimang Buleng Nita rata-rata nilai ujian semester tahun

ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPA baru mencapai 57,20 ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPA 75.

Hal ini terjadi karena guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran berpusat pada guru, guru aktif menjelaskan sehingga siswa bersifat pasif yang hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal tersebut sangat membosankan bagi siswa itu sendiri sehingga mereka sulit berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru dengan serius, dan sering bermain. Jika hal ini berlangsung terus menerus dalam waktu yang lama maka motivasi dan hasil belajar siswa pun akan menurun (Pradana dan Dian, 2010).

Motivasi sebagai salah satu faktor psikologi dalam proses belajar mengajar yang memiliki makna sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2014). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2015).

Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2015). Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran, oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Hasil belajar merujuk pada prestasi belajar, sedangkan peretas belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2015).

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu metode pembelajaran yang sistematis dan berdasarkan prinsip konstruktivistik yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini mengacu pada model pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu penghargaan bersama. Mereka akan berbagi penghargaan tersebut jika mereka berhasil sebagai kelompok terbaik (Rauf dkk, 2017).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* (NHT). *Number heads together* atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis

pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* (NHT), membuat semua siswa aktif dan termotivasi mengikuti pembelajaran dengan baik (Nurlina, 2013).

Lie (2002), menjelaskan bahwa *number heads together* (NHT) atau kepala bernomor adalah suatu tipe pengajaran kooperatif pendekatan struktural yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Pembelajaran *number heads together* terdiri dari empat tahap yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama dan pemberian jawaban (Trianto, 2007). Metode *number heads together* mengutamakan keterlibatan siswa dalam penguatan pemahaman dan pengecekan

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPK Kimang Buleng Nita, Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka pada tanggal 28 Agustus sampai 21 September tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *quasi experiment design*. Sedangkan, desain penelitian berupa *non-equivalen control group* yaitu

pemahaman siswa diharapkan dapat membantu peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Rauf, dkk (2017) yang menyatakan adanya pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dan pembelajaran Konvensional pada materi ekosistem di SMP Negeri 1 Watampone. Sedangkan penelitian yang dilakukan Juwairiyah (2017) menyatakan bahwa, penerapan strategi pembelajaran NHT dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di Mts Darul Ihsan Hamparan Perak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Materi Ciri - ciri Makhluk Hidup Kelas VII Di SMPK. Kimang Buleng Nita.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiono, 2017).

Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (Kelas VIIA) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* dan kelompok kontrol (Kelas VIIB) menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penentuan

sampel menggunakan teknik sempling jenuh. Kedua kelompok diberikan *pre-test* sebelum diberi perlakuan. *Pre-test*

diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap konsep yang diajarkan.

Hasil dan Pembahasan

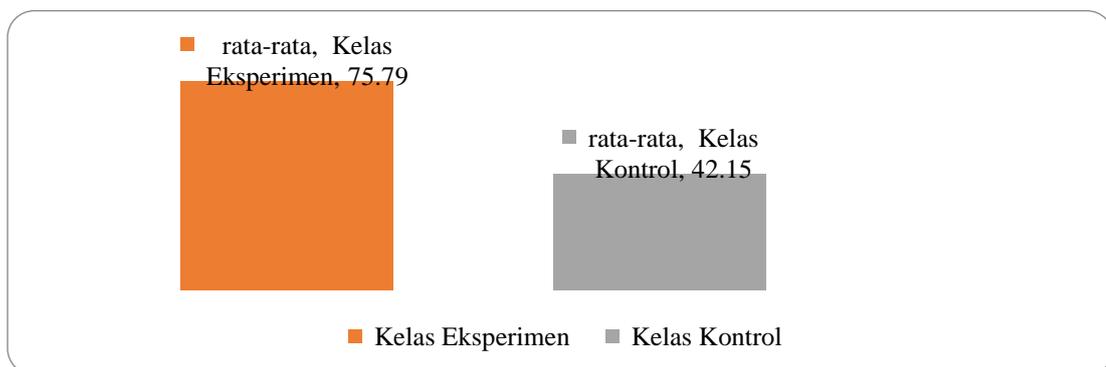
a. Pengaruh Model Pembelajaran *Number Heads Together* terhadap Motivasi Belajar

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* pada kelompok eksperimen terlihat siswa sangat aktif dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan, memiliki rasa saling menghargai, mandiri, bertanggung jawab, serta mampu bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Hal ini merupakan akibat dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together*.

Sardiman (2014), menjelaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya 'feeling' dan didahului dengan tanggapan adanya

tujuan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting pendidikan yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan pembelajaran siswa. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Penilaian motivasi belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung dilakukan melalui pengisian angket. Angket motivasi belajar diberikan kepada siswa setelah siswa mendapat perlakuan model kooperatif tipe *number heads together*. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata presentase motivasi belajar siswa yang diambil dari angket motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Rata-rata presentase motivasi belajar siswa pada kelas Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan Gambar 1 nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,79

mencapai kategori tinggi dan kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 42,15

mencapai kategori sedang. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran terlihat bahwa siswa siswa sangat aktif dalam mencari informasi dan saling berbagi ide- ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat siswa saling bekerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa merasa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* merupakan metode pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 dengan kemampuan yang heterogen. Model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* mengubah pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Metode pembelajaran *number heads together* dikembangkan untuk membangun kelas sebagai komunitas belajar yang mengharagai semua

b. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* Terhadap hasil Belajar Kognitif Siswa

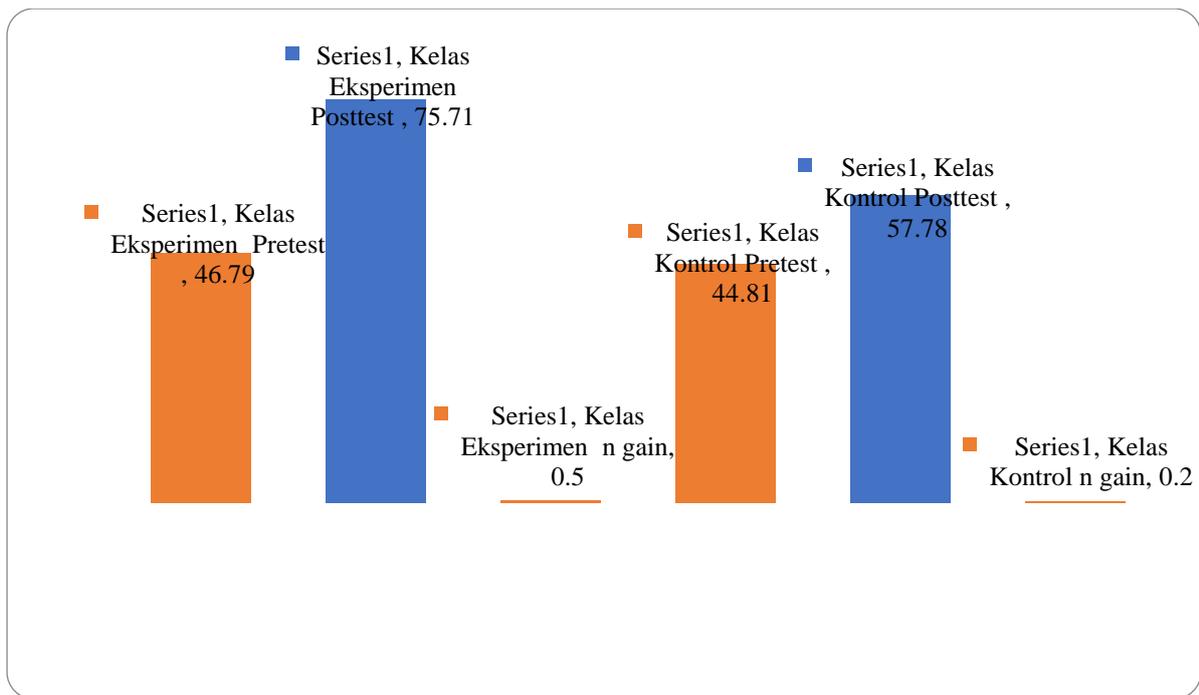
Pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *number heads together*

kemampuan siswa karena semua siswa dituntut untuk mengemukakan pendapat sesuai apa yang telah siswa pahami (Isjoni 2009). Kelebihan metode *number heads together* yaitu setiap siswa menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi dengan sungguh - sungguh serta siswa yang pandai dapat megajari siswa yang kurang pandai (Nurhadi, 2004).

Meskipun metode *number heads together* memiliki kelebihan terdapat pula kelemahan, yakni adanya siswa yang takut di intimidasi bila memberi nilai jelek pada temannya, dan apabila satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas pada nomor selanjutnya.

Penelitian tentang model pembelajaran *number heads together* dilakukan oleh Rauf dkk (2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPA Biologi kelas VII SMP Negeri 1 Watampone.

dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan perbedaan rata - rata *pretest* dan *posttest* . Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 2 rata-rata *pretest* lebih kecil dari pada *posttest*. Nilai *pretest* lebih kecil disebabkan karena *pretest* diberikan sebelum di ajarkan materi ciri-ciri makhluk hidup untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai *posttest* lebih besar dari pada *pretest* karena diberikan sesudah diajarkan materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together*.

Siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berjumlah 28 orang dan pada kelas kontrol berjumlah 27 orang. Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh rentangan nilai 20-70 dengan rata-rata 46,79. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh rentangan nilai 50-100 dengan rata-rata 75,71 dengan n gain 0,5 kriteria sedang. Hasil *pretest* pada

kelas kontrol diperoleh rentangan nilai 20-70 dengan rata-rata 44, 81 sedangkan *posttest* diperoleh rentangan nilai 30-80 dengan rata-rata 57,78 dengan n gain 0,2 kriteria rendah.

Posttest diberikan pada akhir pembelajaran setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *number heads together*. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* pada materi ciri-ciri makhluk hidup menunjukkan respon yang aktif, kreatif dan mandiri. Pembelajaran dengan model *number heads together* lebih menarik dan tidak membosankan karena siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk berusaha menjawab dan memahami permasalahan yang diberikan oleh guru, interaksi antara guru dengan murid juga terjalin dengan baik sehingga siswa tidak merasa canggung

dalam mengajukan pendapat atau pertanyaan, sehingga proses pemahaman siswa lebih maksimal.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif materi ciri-ciri makhluk hidup kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Pembelajaran dengan menggunakan model *number heads together* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif, dimana siswa kelas eksperimen lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *number heads together* memiliki motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada peserta didik yang diajarkan dengan metode konvensional. Model pembelajaran *number heads together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur - struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola - pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Lie dalam Harsanti (2017),

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *number heads together* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas VII pada materi ciri-ciri makhluk hidup di SMPK Kimang Buleng Nita. Rata - rata motivasi belajar siswa yang

yang menyatakan bahwa *number heads together* yaitu teknik yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide - ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Kurniasih dan Berlin dalam Sulestiyani (2017) menyebutkan salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* adalah menghilangkan kesenjangan antara siswa yang pintar dan siswa yang tidak pintar.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPK Kiamang Buleng Nita pada materi ciri - ciri makhluk hidup. Tahapan dalam pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* yaitu penomoran, pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsi (2016), menyatakan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *number heads together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa SMA negeri 1 Muara Badak.

menggunakan model koopertif tipe *number heads together* pada kelas eksperimen lebih besar yaitu 57,79, sedangkan rata- rata pada kelas kontrol lebih rendah yaitu 42,15. Sedangkan, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 75,71,

sedangkan pada nilai rata - rata kelas kontrol lebih rendah yaitu 57,78.

Acknowledgment

Terimakasih peneliti sampaikan kepada SMPK Kimang Buleng Nita atas kebaikannya sudah memberikan ijin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Daftar Pustaka

- Dimiyati & Mudjiono. 2015 *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hamalik, O 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsanti G. A. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran*. Vol. 1 November.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juwairah. U. 2017. Pengaruh Penerapan Strategi Number Heads Together Untuk Meningkatkan motivasi dan hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Darul Ihsan Hampan Perak. *Jurnal Al- Irsyad*. Vol.VIII, No. 1, Januari – Juni.
- Lie, A. 2002. *Coopertive Learning (Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang - Ruang Kelas)*. Jakarta: PT Gramedia Widiarasana.
- Nurhardi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: Gramedia Widia Rasana.
- Nurlina. 2013. Penerapan Metode Scramble. 2013 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Muhammdiyah 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 1. No.3
- Nursyamsi SY., Corebima. D. A., Susilo. H.2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran Number Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Muara Badak. *Jurnal Pendidikan Teori Pendidikan dan Pengembangan*.Vol :1, No. 10 Bulan Oktober. Hal. 1993-1998.
- Pradana. R., Dian. 2010.*Pemebelajaran Kooperatif dengan Tekni NHT (Number` Heads Togerher) disertai Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 1 Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta: Universitas 11 Maret.
- Rauf. A., Hala. Y., A. Taiyeb. M. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Watampone. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol. 5 No. 1, Januari - Juni.
- Sardiman A. M. 2014 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakata: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana, N 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulestiyani, 2017. *Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Model Guided Inquiri Materi Sistem Pernapasan di SMA N 2 Sragen*. Skripsi.Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Trianto. 2007. *Model - Model Pembelajaran Inovatif dan Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.